

***ANALYSIS OF COST AND TIME CONTROL IN THE PERFORMANCE OF
THE SOZO SKIN CAMPAIGN PROJECT USING THE EVM METHOD AT
PT SEVEN RETAIL***

By Amanda Sulistiawati

Abstract

The SOZO Skin campaign project required strict cost and time control due to its creative processes, collaboration with KOLs, and execution schedule set within a specific period. This study analyzes project performance using a quantitative–descriptive approach through the Earned Value Management (EVM) method, focusing on cost, time, and overall project performance factor. The research population consists of eight campaign projects, while the sample used is the Twindate July 2025 campaign. Data were collected through interviews, observations, and documents such as budget plans, time schedules, weekly reports, and actual cost data. The analysis results indicate project inefficiency, as BCWP consistently fell below BCWS and ACWP exceeded BCWP, leading to cost overrun with CPI declining from 1.04 (week 1) to 0.87 and 0.98 in the following weeks. In terms of schedule, the project showed relatively good progress with SPI increasing from 0.96 (week 1) to 1.02 and stabilizing at 0.99, aligned with the reduction in estimated completion time from 25 days to 22 days by week 3. Overall, the SOZO Skin project experienced cost escalation with EAC reaching Rp12.0 million, but it remained on track in terms of schedule. In conclusion, the project demonstrated adequate time efficiency but lacked consistency in cost efficiency.

Keywords: *Earned Value Management (EVM), Project Performance, Project Cost, Project Time, Campaign.*

ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA DAN WAKTU DALAM KINERJA PROYEK *CAMPAIGN* SOZO SKIN MENGGUNAKAN METODE EVM PADA PT SEVEN RETAIL

Oleh Amanda Sulistiawati

Abstrak

Proyek *campaign* SOZO Skin memerlukan pengendalian biaya dan waktu yang ketat karena melibatkan proses kreatif, kolaborasi dengan KOL, serta jadwal eksekusi yang ditentukan periode tertentu. Penelitian ini menganalisis kinerja proyek menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode *Earned Value Management* (EVM) melalui faktor biaya, waktu, dan kinerja proyek. Populasi penelitian terdiri dari delapan proyek *campaign*, sementara sampel yang digunakan adalah satu *campaign* Twindate Juli 2025. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumen yang terdiri dari RAB, *time schedule*, laporan mingguan, serta data biaya aktual. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja proyek mengalami ketidakefisienan karena BCWP yang selalu lebih rendah dari BCWS dan ACWP lebih tinggi dari BCWP, menghasilkan *cost overrun* dengan nilai CPI menurun dari 1,04 (minggu ke-1) menjadi 0,87 (minggu ke-2) dan 0,98 (minggu ke-3) pada minggu berikutnya. Dari sisi waktu, proyek menunjukkan progres yang cukup baik dengan SPI yang meningkat dari 0,96 (minggu ke-1) menjadi 1,02 dan stabil pada 0,99, sejalan dengan penurunan estimasi 3 hari penyelesaian dari 25 hari menjadi 22 hari pada minggu ke-3. Secara keseluruhan, proyek SOZO Skin mengalami *cost overrun* dengan EAC mencapai Rp12,0 juta, namun tetap berada pada jalur penyelesaian waktu sesuai rencana. Secara keseluruhan, kinerja proyek menunjukkan efisiensi waktu yang cukup baik namun untuk biaya tidak efisien.

Kata kunci: *Earned Value Management* (EVM), Kinerja Proyek, Biaya Proyek, Waktu Proyek, *Campaign*.